

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *descriptive comparative*, yang menunjukkan perbandingan kejadian depresi antara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal sendiri. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu waktu atau hanya satu kali (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015. Populasi mahasiswa pada penelitian ini berjumlah 117 orang mahasiswa.

Sampel adalah populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah peneliti), sehingga sampel tersebut dapat

mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2013). Teknik *sampling* adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013).

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikan (p)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{117}{1+117(0.1)^2} = \frac{117}{1+117(0.01)} = \frac{117}{2.17} = 53.91$$

Besar total sampel setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil sebesar 54 orang responden. Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan rincian 27 orang mahasiswa tinggal bersama orang tua dan 27 orang mahasiswa tinggal sendiri.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan UMY angkatan 2015 yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar
- b. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua (ayah atau ibu)
- c. Mahasiswa yang tinggal sendiri (kost/kontrakan/asrama)
- d. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah berkeluarga atau menikah
- b. Mahasiswa yang tinggal dengan keluarga (paman atau bibi)
- c. Mahasiswa dengan penyakit kronis misalnya kanker, jantung, ginjal, tumor, *stroke*, diabetes dll
- d. Mahasiswa yang tidak hadir saat pengambilan data

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada angkatan 2015. Alasan peneliti mengambil populasi PSIK angkatan 2015 karena:

- a. Mahasiswa angkatan 2015 masih dalam tahap penyesuaian diri terhadap suasana maupun lingkungan baru dan jauh dari keluarga.

- b. Mahasiswa angkatan 2015 juga memiliki beban perkuliahan yang semakin berat dan bertambah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 hari pada bulan April 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu dan didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat atau dependen yaitu kejadian depresi pada mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia	Usia responden dimulai dari sejak dilahirkan sampai dengan dengan saat ini	Kuesioner demografi	data Usia dalam tahun	Interval
2.	Jenis Kelamin	Ciri seksual responden yang dibedakan atas laki-laki dan perempuan	Kuesioner demografi	data 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Suku	Golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan sesuai dengan identitas kebudayaan	Kuesioner demografi	data 1. Jawa 2. Luar Jawa	Nominal
4.	Pengalaman pernah tinggal sebelumnya	Pengalaman responden apakah sebelumnya tinggal bersama orang tua atau pernah tinggal sendiri seperti kost/asrama	Kuesioner demografi	data 1. Tinggal dengan orang tua 2. Tinggal sendiri (kos/asrama)	Nominal
5.	Jumlah uang bulanan	Uang yang diterima mahasiswa sebagai uang saku bulanan dari orang tua	Kuesioner demografi	data 1. < 500.000 2. 500.000-1.000.000 3. > 1.000.000	Nominal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
6.	Riwayat keluarga dengan gangguan <i>mood</i>	Riwayat anggota keluarga yang memiliki gangguan perasaan, seperti depresi atau gangguan jiwa serta gangguan mental lainnya	Kuesioner data demografi	1. Ya 2. Tidak	Nominal
7.	Tinggal bersama orang tua	Saat ini mahasiswa bertempat tinggal bersama orang tua (ayah dan ibu)	Kuesioner data demografi	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
6.	Depresi pada mahasiswa	Perasaan yang dialami oleh mahasiswa seperti; hilangnya minat atau kesenangan dalam aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan sehari-hari, perasaan tertekan, perasaan sedih, terganggunya fungsi normal tubuh, yang disertai dengan terganggunya pola tidur, nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, kelelahan, tidak dapat menikmati kesenangan, tidak berdaya, rasa putus asa, kehilangan minat seks dan juga ide bunuh diri.	Kuesioner <i>Beck Depression Inventory</i> (BDI)	1. Tidak Depresi: 0-9 2. Depresi Ringan: 10-16 3. Depresi Sedang: 19-29 4. Depresi Berat: 30-63	Ordinal

F. Alat dan Bahan Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner data demografi responden dan kusioner untuk mengetahui kejadian depresi responden.

1. Kuesioner data demografi ini berisi tentang data responden yang meliputi usia, jenis kelamin, suku, pengalaman pernah tinggal sebelumnya dan tempat tinggal responden saat ini, jumlah uang bulanan, dan riwayat keluarga dengan gangguan *mood*. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui data tentang saat ini responden tinggal dengan orang tua atau tinggal sendiri, untuk data tinggal bersama orang tua diberikan *coding* 1 = Ya, 2 = Tidak, 3 = Lain-lain.

2. Kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) merupakan instrumen dari Dr. Aaron T. Beck yang diterbitkan pada tahun 1961 dan dimodifikasi pada tahun 1996. Instrumen ini paling banyak digunakan untuk mengukur tingkat keparahan depresi dan dirancang untuk individu yang berusia 13 tahun atau lebih (Beck, 2006).

Instrumen BDI II terdiri dari 21 item pernyataan yang akan mengidentifikasi tingkat keparahan depresi. Item pernyataan modifikasi tersebut meliputi: perasaan sedih, perasaan pesimis, perasaan gagal, kehilangan kesenangan, perasaan bersalah, perasaan dihukum, membenci diri sendiri, kritikan terhadap diri, keinginan bunuh diri, mudah menangis, gelisah, kehilangan ketertarikan, sulit mengambil keputusan, perasaan tidak berharga, kehilangan energi, perubahan pola tidur, sensitifitas (kemarahan), perubahan pola makan, sulit berkonsentrasi, kelelahan dan kehilangan ketertarikan terhadap seks (Cooper, 2010).

Kuesioner ini menggunakan skala *Likert*, dengan ketentuan jawaban:

- a = 0 : tidak ada gejala (tidak pernah)
- b = 1 : ada gejala ringan (kadang-kadang)
- c = 2 : ada gejala sedang (cukup sering)
- d = 3 : ada gejala berat (hampir selalu/selalu)

Maulida (2012) menjelaskan menurut *American Psychiatri Association* dari 21 pernyataan kuesioner tersebut dapat disimpulkan:

- 1) Skor 0-9 = tidak depresi

- 2) Skor 10-16 = depresi ringan
- 3) Skor 17-29 = depresi sedang
- 4) Skor 30-63 = depresi berat

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi instrumen *Beck Depression Inventory* (1996). Skala BDI yang digunakan adalah skala BDI yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti tidak melakukan validasi pada penelitian ini, dikarenakan kuesioner BDI II banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya dan juga merupakan tes standar yang telah diuji dan diterima baik di dunia Internasional maupun di Indonesia dengan hasil validitas yang baik (Septianto, 2014)

Penelitian yang telah menggunakan kuesioner BDI II yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Maulida pada tahun 2012 yang berjudul “Gambaran Tingkat Depresi pada Mahasiswa Program Sarjana yang Melakukan Konseling di Badan Konseling Mahasiswa Universitas Indonesia”. Uji validitas dan reliabilitas instrumen BDI dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIKUI) angkatan 2008 yang sedang melaksanakan skripsi.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan secara random dengan jumlah responden sebanyak 31 mahasiswa pada tanggal 15-20 April 2012. Hasil uji terhadap 21 pernyataan tersebut didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,896 (Maulida, 2012).

H. Jalannya Penelitian

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan proses-proses sebagai berikut:

Satu hari sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti masuk kedalam kelas dan melakukan kontrak waktu kepada responden. Peneliti menjelaskan bahwa besok akan dilakukan penelitian dan bagi responden yang bersedia untuk dilakukan penelitian, setelah akhir perkuliahan selesai dimohon untuk tetap berada di dalam ruang kelas. Tidak ada paksaan dalam mengikuti penelitian ini.

Keesokan harinya setelah mendapat *Informed Consent*, peneliti langsung melakukan penelitian yang dibantu oleh asisten penelitian yang sebelumnya sudah menyamakan persepsi. Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan sebelum mengisi kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) kepada responden. Peneliti juga menyamakan persepsi antara peneliti dan responden mengenai isi dari kuesioner. Peneliti juga menyampaikan kepada responden apabila ada yang tidak dimengerti silahkan mengangkat tangan, maju kedepan dan ditanyakan langsung pada peneliti.

Setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa secara langsung dan dibantu oleh asisten penelitian. Hasil kuesioner kemudian dikumpulkan di dalam kotak dengan pemberian kode untuk menjaga kerahasiaannya dan setelah itu dilakukan penilaian skor pada masing-masing kuesioner.

I. Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul, data terlebih dahulu diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut (Hidayat, 2009):

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data, memeriksa jawaban, serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpul.

2. *Coding*

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklarifikasi data. Peneliti memberikan tanda atau kode tertentu pada setiap jawaban responden dalam kuesioner yang bertujuan untuk lebih memudahkan peneliti saat menganalisis data (Notoatmodjo, 2010). Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Jenis kelamin: 1 = laki-laki, 2 = perempuan. Suku: 1 = jawa, 2 = luar jawa. Pengalaman pernah tinggal sebelumnya: 1 = tinggal dengan orang tua, 2 = pernah tinggal sendiri (kos/asrama). Tinggal bersama orang tua: 1 = ya, 2 = tidak, 3 = lain-lain. Depresi: 1 = tidak depresi, 2 = depresi ringan, 3 = depresi sedang, 4 = depresi berat.

3. *Entry data*

Entry adalah kegiatan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden ke dalam table melalui program pengolahan komputer

(Notoatmodjo, 2010). Memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam komputer dapat dengan menggunakan aplikasi program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Data yang sudah di *coding* siap dimasukkan dan siap dianalisis (Setiadi, 2007).

4. Melakukan teknik analisis

Penelitian deskriptif menggunakan statistik deskriptif, sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistika deskriptif (menggambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial.

J. Analisis Data

Analisa data menggunakan SPSS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini analisa univariat yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden meliputi usia, jenis kelamin, suku, pengalaman tinggal sebelumnya dan tinggal bersama orangtua, uang saku dan riwayat keluarga gangguan *mood* merupakan data numerik.

Data yang sudah didapatkan akan dihitung jumlah dan presentase tiap kelompok. Data yang sudah ada disusun dalam tabel kemudian diinterpretasikan. Data numerik akan disajikan dalam bentuk mean, median, dan standar deviasi, sedangkan data kategorik akan disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis bivariat komparasi*, analisis ini diperlukan untuk melihat perbandingan kejadian depresi antara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan tinggal sendiri. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Mann-Whitney*. Hipotesis yang diterima jika $p \text{ value} > 0,05$ adalah H_0 , namun jika $p \text{ value} < 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a (Dahlan, 2013).

K. Etika Penelitian

Etika penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji etik dan mengurus izin dari komisi etik penelitian di bagian Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Etika penelitian yang harus dilaksanakan pada penelitian ini yang sesuai dengan prinsip-prinsip etik dalam penelitian antara lain (Hidayat, 2009) :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan menegtahuai dampaknya. Peneliti harus menghormati hak responden apabila responden tidak menyetujui atau tidak bersedia.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mmberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Confidentialy merupakan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian. Seluruh informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.